

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil perancangan alat bantu pemberian pakan ternak ayam petelur pada CV Nabila Farm berdasarkan tingkat kebutuhan pelanggan serta saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis diperoleh beberapa kesimpulan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan hal sebagai berikut:

- 1 Berdasarkan pengolahan model *ergonomic function deployment* dan model KANO, variabel yang menjadi prioritas dalam perancangan produk yaitu alat bantu tidak menimbulkan cedera/keluhan, alat bantu kuat untuk menahan beban makanan, mengeluarkan sedikit tenaga saat digunakan, alat bantu dapat mengurangi keluhan pada bagian leher, bahu, tengkuk dan pinggang, harga alat bantu berkisar Rp.500.000-Rp.1.000.000,-, proses pemberian pakan lebih cepat, alat bantu ringan, Tingkat kemungkinan pakan terbuang kecil, alat bantu tidak merubah keadaan dan ukuran kandang, Desain alat bantu aman, tidak runcing pada ujung-ujung sisi alat bantu, Tinggi, panjang dan lebar alat bantu sesuai dengan ukuran pengguna dan ukuran kandang, alat bantu tidak dipikul dibadan, alat bantu dapat dipindahkan, alat bantu digunakan untuk pemberian pakan dan membantu proses pengumpulan telur, alat bantu memiliki kapasitas yang besar, dan alat bantu tidak mudah rusak dan berkarat. Berdasarkan prioritas-prioritas tersebut maka didapatkan target spesifikasi dari alat bantu pemberian pakan ternak pada CV Nabila Farm yaitu alat bantu dapat mengurangi skor dari kuisisioner NBM menjadi 2 (kurang sakit), alat bantu dapat menampung pakan ternak 15 kg/layer, desain alat bantu memperhatikan aspek K3 pekerja, proses pemberian pakan hanya berkisar 25 menit/kandang, harga

alat bantu ±Rp.870.000,-, terdapat fitur tambahan roda ataupun rel pada alat bantu, alat bantu dapat dijadikan penopang untuk proses pengumpulan telur, material yang digunakan adalah plat besi dan berat alat bantu ±28 kg.

- 2 Berdasarkan hasil evaluasi terhadap *prototype* alat bantu pemberian pakan ternak pada CVNabila Farm, diperoleh bahwa atribut-atribut yang dijadikan acuan dalam perancangan alat ini sudah dapat dipenuhi seperti, pada perhitungan beban fisiologis pekerja diperoleh bahwa beban kerja dengan penggunaan alat bantu dikategorikan ringan, kegiatan pengangkatan beban secara manual telah digantikan oleh alat bantu, proses kegiatan pemberian pakan lebih efektif dengan waktu 1,5x lebih cepat dari sebelumnya, dan dengan penggunaan alat bantu proses pemberian pakan sudah dapat diatur. Tetapi dalam proses evaluasi masih ditemukan bahwa pekerja merasakan sakit pada bagian punggung dikarenakan proses pendorongan alat bantu yang membuat pekerja sedikit membungkuk dan bagi pekerja yang tidak terlalu tinggi masih mengalami rasa sakit pada bagian tangan karna masih menjangkau alat bantu.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1 Perancangan alat bantu pemberian pakan ternak ayam petelur ini masih diperlukan analisis pengembangan lebih lanjut berkaitan dengan spesifikasi material yang digunakan, agar kedepannya didapatkan desain yang lebih baik lagi.
- 2 Pemantauan terhadap pekerja pemberian pakan agar dapat dilakukan pemantauan secara berkesinambungan agar *problem solving* yang diberikan benar-benar bermanfaat bagi pelaku usaha peternakan ayam terkait.
- 3 Pada evaluasi alat bantu, pada bagian ujung-ujung alat bantu masih runcing dikarenakan menghindari pembiayaan untuk proses permesinan, diharapkan

pemberian busa pada bagian ujung dan sisi alat bantu sebagai langkah pencegahan untuk menghindari cedera pada pekerja maupun ternak.

